ABSTRAK

Homoseksualitas adalah istilah yang merujuk pada orientasi seksual di mana seseorang tertarik secara emosional, romantis, atau seksual kepada individu dari jenis kelamin yang sama. Pada era modern saat ini fenomena penyuka sesama jenis yaitu homoseksualitas khususnya kaum gay telah menjadi topik perdebatan di masyarakat. Indonesia sendiri merupakan negara bependuduk muslim terbesar di dunia dan memiliki perspektif unik terkait isu homoseksualitas gay. Trend global tersebut tidak sesuai dengan norma di Indonesia terutama pada norma Pancasila sila pertama, yaitu ketuhanan yang maha esa artinya trend global homoseksual ini bertentangan dengan norma di dalam agama yang ada di Indonesia, sehingga homoseksual masih mendapatkan diskriminasi dari masyarakat ketika berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana individu homoseksual khususnya gay dan masyarakat di Kota XYZ secara umum membentuk, menginterpretasikan identitas homoseksual melalui proses interaksi simbolik dan mengeksplore beberapa perspektif dari individu hososeksual gay dan masyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan teori interaksi simbolik mind, self, society oleh George Herbert Mead. Subjek pada penelitian ini merupakan individu homoseksual gay serta masyarakat non-homoseksual yang tinggal di Kota XYZ.

Kata Kunci: homoseksual, gay, identitas sosial, kota xyz, interaksi simbolik